

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian didapatkan :

1. Penelitian ini telah menganalisis dan membandingkan akurasi dua algoritma, yaitu Naïve Bayes dan regresi logistik, dalam memprediksi kesehatan mental mahasiswa di tiga universitas di Provinsi Jambi (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, UNJA, dan UNAMA). Hasil analisis menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes memiliki performa yang jauh lebih baik dengan akurasi 100% dibandingkan dengan regresi logistik yang memiliki akurasi 63,67%. Ini menunjukkan bahwa Naïve Bayes lebih efisien dan efektif dalam mengklasifikasikan kesehatan mental mahasiswa dalam penelitian ini.
2. Hasil akurasi dari kedua algoritma tersebut akan dipaparkan kepada perguruan tinggi terkait untuk memberikan gambaran tentang efektivitas masing-masing algoritma. Hal ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas dalam mengembangkan sistem prediksi kesehatan mental yang lebih baik dan lebih tepat sasaran bagi mahasiswa.
3. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting dalam upaya pencegahan dan intervensi dini masalah kesehatan mental pada mahasiswa. Mengetahui bahwa mayoritas mahasiswa mengalami tekanan akademik tinggi dan sebagian juga menghadapi masalah keuangan dan interpersonal, pihak universitas dapat merancang program-program dukungan yang lebih spesifik dan tepat guna.

Misalnya, menyediakan layanan konseling yang lebih mudah diakses, mengadakan workshop manajemen stres, serta memberikan bantuan keuangan kepada mahasiswa yang membutuhkan. Intervensi ini diharapkan dapat membantu mengurangi dampak negatif pada kesehatan mental mahasiswa dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk menggunakan algoritma Naïve Bayes. Hal ini karena algoritma tersebut menunjukkan akurasi yang lebih tinggi dan dapat diandalkan dalam aplikasi praktis di perguruan tinggi. Implementasi algoritma yang tepat akan membantu dalam memprediksi masalah kesehatan mental mahasiswa secara lebih akurat.
2. Disarankan agar hasil akurasi algoritma Naïve Bayes dan regresi logistik disampaikan kepada perguruan tinggi terkait. Hal ini akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih baik mengenai program kesehatan mental mahasiswa. Dengan mengetahui tingkat akurasi yang dicapai, perguruan tinggi dapat memilih metode yang paling efektif untuk digunakan dalam pemantauan dan intervensi kesehatan mental.
3. Berdasarkan implikasi hasil penelitian ini, disarankan untuk fokus pada upaya pencegahan dan intervensi dini masalah kesehatan mental. Perguruan tinggi di Jambi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya di bidang kesehatan mental dengan mengadakan program-program dukungan, seperti konseling, manajemen stres, dan bantuan keuangan. Intervensi ini penting untuk mencegah dampak negatif yang lebih besar dan memastikan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan.

